

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat disiplin kerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Padang serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Disiplin kerja merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan kinerja organisasi yang efektif, karena kedisiplinan pegawai berhubungan erat dengan produktivitas, ketepatan waktu, dan kualitas pelayanan publik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi langsung. Analisis data dilakukan untuk menilai dimensi disiplin kerja, seperti kehadiran, kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, serta sikap dalam bekerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat disiplin kerja pegawai Dinas Pariwisata Kota Padang tergolong cukup baik, terlihat dari tingkat kehadiran yang relatif stabil, kepatuhan terhadap jam kerja, serta kesadaran pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Namun, masih terdapat kendala berupa keterlambatan datang, kurangnya konsistensi dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu, serta masih ada pegawai yang kurang mematuhi tata tertib administrasi.

Kesimpulannya, disiplin kerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Padang sudah berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi melalui pengawasan yang lebih ketat, pemberian reward and punishment yang konsisten, serta peningkatan motivasi kerja pegawai. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia demi tercapainya pelayanan publik yang lebih optimal.

ABSTRACT

This study aims to determine the level of work discipline among employees at the Tourism Office of Padang City and the factors that influence it. Work discipline is an essential aspect in creating effective organizational performance, as employee discipline is closely related to productivity, punctuality, and the quality of public services. The research method used is a descriptive quantitative approach, with data collected through questionnaires, interviews, and direct observations. Data analysis was conducted to evaluate dimensions of work discipline such as attendance, compliance with regulations, responsibility in carrying out tasks, and attitudes toward work.

The results of the study show that the level of employee discipline at the Tourism Office of Padang City is relatively good, as seen from stable attendance, compliance with working hours, and employee awareness in carrying out duties and responsibilities. However, several challenges remain, including tardiness, lack of consistency in meeting deadlines, and some employees who do not fully comply with administrative rules.

In conclusion, employee discipline at the Tourism Office of Padang City has been running well, but it still needs improvement through stricter supervision, consistent implementation of reward and punishment systems, and efforts to increase employee motivation. This research is expected to provide input for the institution in improving the quality of human resources to achieve more optimal public services.